

Market Review

Pada perdagangan Selasa (8/11) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 0,17% ke level 7.050,126. Tekanan terhadap IHSG berasal dari penurunan lima sektor dari total 11 sektor di BEI. Sektor barang baku (-1,62%), sektor infrastruktur (-1,07%). Sementara itu, sektor teknologi berada di zona hijau (+1,29%), sektor perindustrian menguat (+0,84%).

Indeks utama bursa saham Amerika Serikat Wall Street kompak menguat pada penutupan perdagangan Selasa (8/11). Gerak Wall Street ditopang oleh pemilihan paruh waktu yang dapat mempengaruhi tingkat pengeluaran dan regulasi pemerintah. Dow Jones naik 1%, naik selama tiga hari berturut-turut. S&P 500 naik 0,6% dan Nasdaq Composite naik 0,5%.

Hari ini pasar saham Indonesia berpotensi bergerak beragam dan didorong oleh pengaruh dalam maupun luar negeri. Sentimen dari luar negeri pertama, yaitu Dow Jones yang naik hingga 1%. investor juga menanti tingkat inflasi konsumsi AS pada Oktober yang diperkirakan 8% year-on-year/yoy, lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 8,2%. Inflasi menjadi fokus utama karena dapat menentukan sikap bank sentral AS, The Federal Reserve/The Fed.

Kemudian China sebagai mitra dagang utama Indonesia akan mengumumkan tingkat inflasi konsumen untuk Oktober. Sementara dari dalam negeri, pengumuman penjualan ritel Indonesia yang akan diumumkan hari ini juga dapat diperhatikan. Penjualan ritel Indonesia diperkirakan akan melandai pertumbuhannya menjadi 4,1% yoy pada September dibandingkan bulan sebelumnya 4,9% yoy. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- China menaikkan harga eceran bensin dan solar mulai Selasa (8/11). Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional China (NDRC) menyatakan dengan keputusan ini, harga bensin dan solar akan naik masing-masing sebesar 155 yuan dan 150 yuan per ton. Kenaikan dilakukan untuk menyesuaikan sebagai buntut melesatnya harga minyak internasional belakangan ini. Sebagai informasi, melalui sistem yang dianut China sekarang ini, jika harga minyak mentah internasional berubah lebih dari 50 yuan per ton dan tetap pada tingkat itu selama 10 hari kerja, harga produk minyak sulingan seperti bensin dan solar di China akan disesuaikan. (CNN Indonesia)
- Survei Konsumen Bank Indonesia (BI) pada Oktober 2022 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat. Ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Oktober 2022 yang sebesar 120,3, lebih tinggi dibandingkan 117,2 pada bulan sebelumnya, serta secara konsisten tetap berada di zona optimis (IKK>100). Kenaikan IKK terpantau pada seluruh kategori pengeluaran, kelompok usia, serta kategori pendidikan responden. (Berita Satu)
- Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Neilmaldirin Noor menyebut total Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dipungut 111 pelaku usaha Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) telah mencapai Rp9,17 triliun. Sampai 31 Oktober 2022 pemerintah telah menunjuk 131 pelaku usaha PMSE sebagai pemungut PPN atau bertambah satu usaha jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yakni Adobe Systems Software Ireland Limited. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- **PGAS**, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) mencetak kinerja positif sepanjang sembilan bulan pertama 2022. PGAS mencatatkan laba bersih senilai US\$ 310,5 juta atau setara Rp 4,54 triliun. Realisasi laba bersih ini naik 8,6% YoY. PGAS pun mencetak pendapatan sebesar US\$ 2,6 miliar, naik 17,16% YoY. Pemulihan kinerja operasional sebagai imbas dari pemulihan ekonomi, berhasil menopang kinerja keuangan PGAS sampai dengan triwulan ketiga 2022. (Kontan)
- **WSBP**, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berencana untuk melakukan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) alias private placement, yang diberikan kepada para kreditor. Private placement ini dilakukan sebagai salah satu skema penyelesaian utang berdasarkan perjanjian perdamaian yang telah disahkan (homologasi) oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. WSBP akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 32,71 miliar lembar saham biasa. WSBP akan mengonversi nilai utang kreditor sebesar Rp 1,43 triliun. (Kontan)
- **TLKM**, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) masih akan membesarkan berencana mengembangkan data center. TLKM telah merampungkan Hyperscale Data Center tingkat tiga dan empat di Cikarang. Adapun data center itu memiliki kapasitas IT Load awal 1,75 Megawatt (MW). TLKM berharap bisa membuat beberapa micro data center di lebih dari 15 kota di Indonesia. Hingga saat ini, TLKM memiliki 28 data center baik di dalam maupun luar negeri. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
08 November 2022	Consumer Confidence OCT	120.30	117.20
09 November 2022	Retail Sales YoY SEP		4.90%
11 November 2022	Property Price Index YoY Q3		1.72%
11 November 2022	Car Sales YoY OCT		18.90

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,050.13	-0.74%	7.12%
LQ45	1,005.74	-0.94%	7.98%
JII	619.43	-0.58%	10.21%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,296.09	-1.62%	5.00%
Infrastructure	922.37	-1.07%	-3.85%
Finance	1,476.00	-0.83%	-3.33%
Energy	2,038.79	-0.39%	78.92%
Consumer Non Cyclical	735.27	0.00%	10.71%
Property & Real Estate	691.15	0.00%	-10.60%
Transportation & Logistic	1,869.09	0.09%	16.86%
Consumer Cyclical	886.24	0.32%	-1.57%
Healthcare	1,497.97	0.54%	5.49%
Industrial	1,256.46	0.84%	21.20%
Technology	6,653.88	1.29%	-26.02%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,160.83	1.02%	-8.74%
Nasdaq	10,616.20	0.49%	-32.14%
S&P	3,828.11	0.56%	-19.68%
Nikkei	27,852.22	-0.07%	-3.65%
Hang Seng	16,557.31	-0.23%	-29.24%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,698	-10.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.45	-0.01
BI 7-Days RRR (%)	4.75	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.